

ANALISIS MINAT INVESTOR BURSA EFEK INDONESIA SECARA KONVENSIONAL DAN SYARIAH

Khozinatul Jannah¹, Fadali Rahman², Lutfidah³, Nukma wilfiya⁴, Nur
Hidayati⁵, Nisrin⁶

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan^{1,2,3,4,5,6}

Email: fadalirahman@alkhairat.ac.id, hozinatuljannah2002@mail.com,
lutfidahlutfi@gmail.com, Wilviyah@gmail.com,
nurhayatipamekasa640@gmail.com, ninisisrin4@gmail.com

Abstract: In the Indonesian capital market, the Indonesian Stock Exchange provides facilities so that investors can invest in national companies in the form of shares. Shares of companies listed on the Stock Exchange are generally weighed and monitored in an index, namely the Composite Stock Price Index (IHSG). The IHSG has not grouped shares in more detail, and has not included certain principles so that it is called conventional. As a country with the largest Muslim population in the world, investment based on Islamic principles is developing very rapidly in Indonesia. For investors who adhere to strong sharia principles, it is more suitable to invest their capital in sharia investment instruments, including shares. In this IHSG, there are also shares that meet sharia criteria. Let's look at the differences between sharia and conventional.

Keywords: Investment, Sharia, Conventional.

Abstrak:

Dalam pasar modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia menyediakan fasilitas agar para investor dapat menanam modal di perusahaan-perusahaan nasional dalam bentuk saham. Saham-saham perusahaan yang tercatat di Bursa secara umum ditimbang dan dipantau dalam sebuah indeks, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG ini belum mengelompokkan saham-saham secara lebih rinci, dan belum memasukkan prinsip-prinsip tertentu sehingga disebut konvensional. Sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia, investasi yang berdasarkan prinsip-prinsip Islami berkembang dengan sangat pesat di Indonesia. Untuk investor yang berpegang pada prinsip syariah yang kuat maka lebih cocok menanamkan modalnya pada instrumen-instrumen investasi syariah, termasuk saham. Dalam IHSG ini, terdapat juga saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Mari kita simak perbedaan antara yang syariah dan konvensional

Introduction

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara go public yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang go public) kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya.¹

Pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri. Instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal antara lain saham, obligasi, waran, right, obligasi konversi, dan berbagai produk turunan (*derivatif*) seperti opsi (*put atau call*),² Saham adalah sertifikat bukti kepemilikan sebuah perusahaan. Pemilik saham berhak atas laba perusahaan yang disebut sebagai dividend an juga menanggung resiko bila perusahaan merugi. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh 2 sebuah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dalam bentuk saham mempunyai risiko yang sesuai dengan prinsip investasi yaitu high risk high return, low risk low return. Semakin tinggi potensi keuntungan dari suatu instrumen investasi, semakin tinggi pula kemungkinan risiko yang akan diderita investor, demikian pula sebaliknya. Investor dalam menanamkan modalnya berharap untuk memperoleh return saham yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu investor membutuhkan berbagai jenis analisis, sehingga investor dapat menilai kinerja perusahaan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Secara garis besar analisis yang diperlukan investor terdiri dari analisis teknikal dan fundamental.³

Analisis teknikal dilakukan dengan melihat pergerakan harga saham. Hal tersebut dikarenakan harga saham ini menunjukkan prestasi dan umumnya berbanding lurus dengan kinerja dari emiten. Apabila mempunyai prestasi atau kinerja perusahaan yang baik maka keuntungan perusahaan juga akan ikut baik, dengan keadaan seperti ini harga saham akan cenderung untuk naik. Analisis fundamental membandingkan antara nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga saham tersebut sudah mencerminkan nilai intrinsiknya. Ide dasar pendekatan ini adalah bahwa

¹ Agustina, L. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

² Wulan, D. R., & Sulasmiyati, S. (2017). *Aktivitas Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Stock Buyback (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang Melakukan Stock Buyback Periode 2015-2016)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).

³ Tandelilin, E. (2001). Beta pada pasar bullish dan bearish: studi empiris di Bursa Efek Jakarta. *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)*, 16(3).

harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Dan kinerja perusahaan itu sendiri dipengaruhi oleh kondisi industri dan 3 perekonomian secara makro.⁴

Analisis fundamental mendasarkan pola perilaku harga saham ditentukan oleh perubahan-perubahan variasi perilaku variabel-variabel dasar kinerja perusahaan. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa harga saham ditentukan oleh nilai perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Dari berbagai sektor industri yang terdaftar di BEI, sektor industri yang menjadi obyek penelitian ini adalah sektor industri barang konsumsi dengan sub sektor industri food and beverages yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Sektor bisnis makanan dan minuman merupakan peluang bisnis yang memiliki prospek cerah, lebih-lebih di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang besar dengan kebutuhan yang sangat besar pula, serta daya beli yang tinggi.

Dengan berkembangnya suatu industri dengan sangat pesat, dan didukung dengan peluang bisnis yang menjanjikan, akan mendorong berbagai investor untuk menanamkan modal pada suatu industri tersebut. Tentunya investor akan melakukan penilaian secara terperinci mengenai peluang bisnis dan estimasi penghasilan dari suatu investasi yang akan digelontorkan. Apakah investasi tersebut layak dijalankan dan di mana investor akan menanamkan modalnya tersebut. Laporan keuangan merupakan media informasi yang di gunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi mengenai kondisi dan prestasi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak kreditur, investor dan pihak manajemen dari perusahaan itu sendiri. ⁵menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting untuk pengambilan keputusan investor. Analisis rasio merupakan suatu bentuk atau cara yang umum digunakan dalam menganalisis laporan finansial suatu perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat dijelaskan atau digambarkan tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Dengan adanya analisa keuangan akan sangat bermanfaat untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keadaan keuangan atau dengan kata lain dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Sedangkan menurut Kamaludin dan Indriani (2012, hal 45) rasio

⁴ Tinneke, R. (2007). *ANALISIS PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN LAINNYA TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta) Tesis* (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).

⁵ Sabrina, D. T., Hanafi, M. M., Nor Azwady, A. A., & Mahmud, T. M. M. (2009). Earthworm populations and cast properties in the soils of oil palm plantations. *Malaysian Journal of Soil Science*, 13, 29-42.

profitabilitas menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini sebagai 5 ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya.⁶

Pasar modal adalah sebagai wadah bertemunya investor dengan emiten yang akan melakukan transaksi jual beli surat-surat berharga. Sebagai seorang investor tentunya harus memiliki wawasan mengenai pasar modal sehingga bisa menarik dirinya keluar dari praktek-praktek yang berkonotasi negatif misalnya perjudian, penipuan, serta berujung pada kerugian besar bagi dirinya. Selain itu pasar modal tentunya berperan besar bagi perekonomian suatu negara baik sbagai ekonomi maupun fungsi keuangan. Untuk itu diperlukan upaya dalam rangka menjaga eksistensi dan menumbuhkembangkan pasar modal dengan kekuatan investor domestik dan adanya investasi jangka panjang.⁷

Ada konsep investasi yang menjadi prbedaan dari investasi syariah dan konvensional. Konsep investasi syariah didasarkan kepada prinsip moralitas dan keadilan yang menjadikan nya sebagai landasan nilai, selain itu konsep investasi syariah adalah terhindar dari yang namanya maisyir, gharar dan riba. Investasi dalam konsep konvensional lebih mendekati judi karena antara *return* dan resiko selalu bergerak searah. Padahal sejatinya resiko dan *return* selalu bergerak tidak searah.

Theoretical Review

Investasi

Kata investasi merupakan adopsi dari bahasa inggris yang mana investmen. Investasi sendiri memiliki arti menanam. Beberapa pakar investasi menyebutkan beberapa pengertian, diantaranya tandelilin yang mengatakan bahwa investasi merupakan suatu kegiatan dimana mengeluarkan sejumlah dana saat ini atau sumber daya yang lain dengan mengharapkan keuntungan di mas amendatang.

Kemudian dalam syariat islam, investasi bersumber dari kekayaan atau aset daripada simpanan yang mana dalam investasi pada umumnya memiliki batas definisi sebagai sia dari pendapatan setelah dikurangi berbagai pengeluaran konsumsi.

Sedangkan dalam syariat islam, investasi memang di anjurkan dan menjadi prioritas bukan hanya menjadi rencana sisa setelah pandangan tersisa.

Investasi saham konvensional

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan akan memberikan hasil dan keuntungan dimasa yan akan datang. Pada umumnya investasi di bedakan menjadi dua yaitu

⁶ Zulia Hanum, S. E. (2009). Pengaruh return on asset (roe), return on equity (roe), dan earning per share (eps) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 8(2).

⁷ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010),. 46.

investasi pada aset aset finansial dan pada aset aset riil. Investasi finansila bisa dilakukan di pasar uang dan investasi di pasar modal meliputi saham, obligasi, opsi, reksadana dll.⁸

Sebenarnya melalui investasi di pasar modal juga dapat membantu mendorong pertumbuhan perekonomian negara, disamping tujuan utama investor untuk memperoleh keuntungan. Yang menunjukkan bahwa investasi yang diperoleh dari investor dalam negeri memiliki hubungan dalam pertumbuhan ekonomi, yakni berpengaruh positif pada pembangunan nasional.

Sehingga perlu menjadi perhatian bagi masyarakat muslim untuk menaruh minat pada investasi, terutama investasi syariah yang segala mekanismenya telah diatur berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Di Indonesia sendiri terdapat juga investasi syariah, yang dapat digunakan sebagai alternatif bagi umat muslim untuk bertransaksi di pasar uang atau pasar modal. Investasi syariah dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan investasi yang syarat akan nilai-nilai syariah dalam setiap transaksinya. Pentingnya nilai-nilai yang sesuai koridor syariah juga harus diterapkan pada kegiatan investasi. Walau sebenarnya antara investasi syariah dan investasi konvensional memiliki persamaan dalam hal tujuannya, yakni pengembalian yang tinggi, dan risiko rendah.⁹

Methods

Lokasi penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia Cabang Surabaya . Jl. Kusuma Bangsa No.19, Ketabang, Kec. Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60272. Metode penelitian yang di terapkan pada penelitian yuridis normatif dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian yang di gunakan ialah bursa efek indonesia kantor cabang Surabaya. Data yang di sajikan dalam artikel ini bersumber dari diskusi dan wawancara di kantor BEI cabang Surabaya, kemudian study kepustakaan berupa jurnal, catatan, dan buku-buku terkait penelitian ini.

Peneliti melakukan analisis data dengan terlebih dahulu mengumpulkan data dari sumber-sumber yang disebutkan di atas. Kemudian, data diklasifikasikan sesuai kebutuhan, kemudian disusun sesuai topik atau masalah yang diangkat yaitu tentang investasi saham ditinjau dari sudut pandang hukum ekonomi Syariah dan konvensional. Terakhir, keseluruhan data hasil penelitian dan pembahasan disajikan dengan pola deskriptif analisis.

Results and Discussion

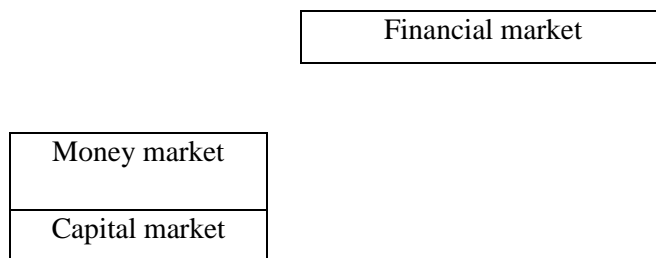
Pada dasarnya, pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri.

⁸ Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: BPFE, 2010), 57.

⁹ Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.

Kalau pasar modal merupakan pasar untuk surat berharga jangka panjang, maka pasar uang (money market) pada sisi yang lain merupakan pasar surat berharga jangka pendek. Baik pasar modal maupun pasar uang merupakan bagian dari pasar keuangan (financial market).¹⁰

Diagram Struktur Pasar Keuangan



Jika di pasar modal diperjual belikan instrumen keuangan seperti saham, obligasi, waran, right, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi (put atau call), maka dipasar uang diperjualbelikan antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), Commercial Paper, Promissory Notes, Call Money, Repurchase Agreement, Banker's Acceptance, Treasury Bills dan lain-lain.

Pasar Modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena Pasar Modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan memperoleh imbalan (return) sedangkan pihak issuer (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

¹⁰Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001),1 .
The 4th ICO EDUSHA 2023
Vol. 4 .No.1 December 2023
E-ISSN. 2775-930X

BEI menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX. Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.¹¹

Selain membantu pertumbuhan ekonomi negara, maka juga menaati perintah ajaran agama terkait transaksi perekonomian yang sesuai perintah ajaran Islam. Dalam Islam telah diatur batasan bagi manusia dalam berkegiatan ekonomi, termasuk dalam bidang investasi. Adanya prinsip keislaman yang wajib dipahami umat muslim, akan mengurangi adanya kerugian yang dapat membahayakan orang lain. Sehingga dalam kegiatan investasi, Islam memberikan anjuran-anjuran seperti menempati permodalan pada jalan yang halal, adanya *ridha* antar pihak-pihak yang terlibat, keadilan yang dijunjung tinggi, tidak adanya unsur *gharim* atau *gharar*, *riba*, dan *maysir*, serta tidak ada unsur kezaliman.¹²

Sehingga dapat diketahui bahwa investor syariah berarti mereka seorang umat muslim yang melakukan kegiatan investasi pada jenis investasi syariah yang telah berlandaskan prinsip-prinsip keislaman. Investor syariah akan menanamkan modal pada beberapa jenis investasi syariah yang telah sah diizinkan oleh pemerintah dan dalam pengawasan pihak yang berwenang untuk mengatur operasionalnya agar selalu dalam koridor syariah (Zunaidi, 2015). Melalui pasar modal inilah, investor mendapat jalan alternatif pengembangan aset untuk meningkatkan nilainya. Di Indonesia pasar modal memiliki perkembangan yang cukup pesat, adanya investor syariah yang menyisipkan nilai Islami ke dalam transaksi pada bursa saham menunjukkan perkembangan transaksi perekonomian negeri yang semakin sesuai tuntutan agama.

Minat masyarakat muslim Indonesia untuk berinvestasi pada saham syariah juga dikarenakan legalitas yang telah diresmikan dan lindungi dasar hukum Islam yang kuat seperti adanya fatwa terkait pasar modal Syariah yang menerapkan prinsip syariat Islam yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia atau MUI. Adanya legalitas tersebut yang membuat masyarakat percaya terhadap transaksi pasar modal syariah. Sehingga melalui fatwa tersebut, masyarakat akan semakin tenang dalam bertransaksi didalam sebuah pasar modal syariah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menargetkan pertumbuhan investor pasar modal tahun depan bisa mencapai 30 persen dari realisasi tahun ini. Sementara sampai pertengahan Oktober 2021, jumlah investor pasar modal mencapai 6,6 juta orang.

Direktur Pengembangan BEI Hasan Fawzi menjelaskan, jumlah investor pasar modal pada pertengahan Oktober bertumbuh sekitar 68 persen dari akhir 2020 yang mencapai 3,88 juta orang.

¹¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia. Diakses pada tanggal 13 Februari 2016.

¹² Abdul Aziz, M. Ag., *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 63.

Menurut Hasan, pertumbuhan jumlah investor itu lebih tinggi dari target BEI yang bertumbuh 30 persen pada tahun ini. Minat investasi adalah niat yang terbentuk karena adanya daya gerak berupa pengetahuan investasi dan motivasi investasi yang dimiliki seseorang. Usaha yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia untuk membentuk minat investasi.

Bursa Efek Indonesia mendirikan Galeri Investasi yang berfungsi untuk memberikan akses bagi masyarakat untuk lebih mudah mengenal dan langsung berinvestasi di Pasar Modal.

Didalam pasar modal terdapat investor yang sangat beragam. berikut jenis – jenis investor yang terdapat di dunia pasar modal berdasarkan sifatnya:

1. Investor yang suka terhadap resiko (*risk seeker*)
Yaitu investor yang memiliki sifat agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi. Jenis investor ini suka mengambil investasi dengan resiko lebih besar
2. Investor yang netral terhadap resiko (*risk neutraly*)
Yaitu investor yang memiliki sifat yang cukup fleksibel dan bersikap hati-hati (*prudent*) dalam mengambil keputusan investasi. Jenis investor ini akan meminta kenaikan pengembalian yang sama untuk setiap kenaikan resiko.
3. Investor yang tidak suka terhadap resiko (*risk averter*)
Yaitu investor yang memiliki sifat yang lebih suka mengambil investasi dengan resiko yang lebih kecil. Investor jenis ini biasanya cenderung selalu mempertimbangkan secara matang dan terencana atas keputusannya.¹³

Jumlah investor di BEI terus meningkat; pada Mei 2022, 110.371 investor Syariah masuk, dan total investor pasar modal mencapai 8,86 juta. BEI menyediakan informasi tentang rasio investor saham syariah dibandingkan dengan total investor Bursa Efek Indonesia (gambar). Sebelumnya, BEI menargetkan investor tahun 2023 meningkat dari 10,23 juta menjadi 14 juta pada 2023. Sementara itu, investor dalam negeri di pasar modal mencapai 11,4 juta pada Juli 2023.

Conclusion

Minat investasi adalah niat yang terbentuk karena adanya daya gerak berupa pengetahuan investasi dan motivasi investasi yang dimiliki seseorang, Bursa Efek Indonesia mendirikan Galeri Investasi yang berfungsi untuk memberikan akses bagi masyarakat untuk lebih mudah mengenal dan langsung berinvestasi di Pasar Modal.

Selain membantu pertumbuhan ekonomi negara, maka juga menaati perintah ajaran agama terkait transaksi perekonomian yang sesuai perintah ajaran Islam. Dalam Islam telah diatur batasan bagi manusia dalam berkegiatan ekonomi, termasuk dalam bidang investasi.

¹³ Septyanto, D. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi*, 4(2), 90–101.

Adanya prinsip keislaman yang wajib dipahami umat muslim, akan mengurangi adanya kerugian yang dapat membahayakan orang lain. Sehingga dalam kegiatan investasi, Islam memberikan anjuran-anjuran seperti menempati permodalan pada jalan yang halal, adanya *ridha* antar pihak-pihak yang terlibat, keadilan yang dijunjung tinggi, tidak adanya unsur *gharim* atau *gharar*, *riba*, dan *maysir*, serta tidak ada unsur kedzaliman.

References

- Abdul Aziz, M. Ag., *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 63.
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.
- Agustina, L. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia. Diakses pada tanggal 13 Februari 2016.
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), 46.
- Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: BPFE, 2010), 57.
- Rukmini, D., & Pradana, M. N. R. (2019). Analisis Perbandingan Tingkat Pengembalian dan Risiko antara Indeks Saham Syariah dan Indeks Saham Konvensional di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(3), 300–312.
- Sabrina, D. T., Hanafi, M. M., Nor Azwady, A. A., & Mahmud, T. M. M. (2009). Earthworm populations and cast properties in the soils of oil palm plantations. *Malaysian Journal of Soil Science*, 13, 29-42.
- Septyanto, D. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi*, 4(2), 90–101.
- Tandelilin, E. (2001). Beta pada pasar bullish dan bearish: studi empiris di Bursa Efek Jakarta. *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)*, 16(3).
- Tinneke, R. (2007). *Analisis Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan Lainnya Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)* Tesis (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 1.
- Wulan, D. R., & Sulasmiyati, S. (2017). *Aktivitas Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Stock Buyback (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang Melakukan Stock Buyback Periode 2015-2016)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).

Fadali rahman, Khozinatul Jannah, Lutfidah, Nukma Wilfiya, Nur Hayati, Nisrin, *Analisis Minat Investor Bursa Efek Indonesia Secara Syariah Dan Konvensional*

Yuliana, Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), 46.
Zulia Hanum, S. E. (2009). Pengaruh return on asset (roe), return on equity (roe), dan earning per share (eps) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 8(2).